



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

**Afiliasi:**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Telkom, Jawa Barat,  
Indonesia

**\*Correspondence:**  
ambrosiasaragih@student.telkomun  
iversity.ac.id

**DOI:** [10.22219/jaa.v6i3.27236](https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.27236)

**Sitasi:**  
Saragih, A, S, S., Said, H, S. (2023).  
Pengaruh Corporate Social  
Responsibility Terhadap Nilai  
Perusahaan Dengan Ukuran  
Perusahaan Sebagai Variabel  
Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*,  
6(3), 345-358.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
16 Juni 2023

**Direviu:**  
17 Juni 2023

**Direvisi:**  
22 Juli 2023

**Diterima:**  
23 Agustus 2023

**Diterbitkan:**  
25 Agustus 2023

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah  
Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964  
E-ISSN: 2654-8321

**Tipe Artikel:** Paper Penelitian

## **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Ambrosia Silviana Sari Saragih<sup>1\*</sup>, Hilda Salman Said<sup>2</sup>**

### **ABSTRACT**

**Purpose:** Firm value is business performance as indicated by stock price, which reflects how investors perceive business success. This study aims to determine the effect of corporate social responsibility (CSR) on company value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 both simultaneously and partially by using company size as a moderating variable.

**Methodology/Approach:** Energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021 are the main subjects of this research. Sampling using purposive sampling technique, resulting in 10 companies and 40 total data. The method used is panel data regression analysis and moderating regression analysis. Data processing was carried out using Eviews 12 software.

**Findings:** The results of this study indicated that simultaneously, corporate social responsibility and company size have a significant influence on firm value. However, when analyzed partially, corporate social responsibility does not have a significant effect on firm value. On the other hand, company size partially affects firm value. Even so, company size does not act as a moderator between corporate social responsibility and corporate value.

**Practical and Theoretical Contribution/Originality:** However, in describing the value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021, CSR and company size have a strength of 85%.

**KEYWORDS:** Company Size, Company Value, Corporate Social Responsibility

### **ABSTRAK**

**Tujuan penelitian:** Nilai perusahaan adalah kinerja bisnis yang ditunjukkan oleh harga saham, yang mencerminkan bagaimana investor memandang kesuksesan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 baik secara simultan



maupun parsial dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

**Metode/pendekatan:** Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2021 menjadi subjek utama penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 10 perusahaan dan 40 total data. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi. Pengolahan data dilakukan dengan software Eviews 12.

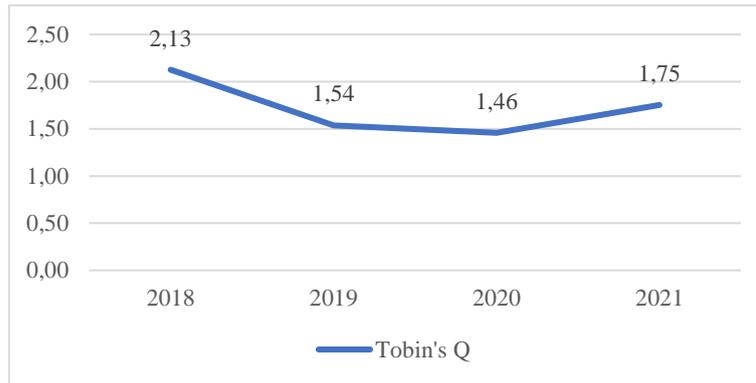
**Hasil:** Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwasanya secara simultan, tanggung jawab sosial perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ketika dianalisis secara parsial, tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun begitu, ukuran perusahaan tidak berperan sebagai moderator antara tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan.

**Kontribusi Praktik dan Teoretis/Orisinalitas:** Akan tetapi, dalam menggambarkan nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2021, CSR dan ukuran perusahaan memiliki kekuatan sebesar 85%.

**KATA KUNCI:** *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

## PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan dengan memaksimalkan laba, kesejahteraan owner perusahaan atau para pemegang saham, dan menumbuhkan kemakmuran peserta persekutuan dagang, dengan tujuan akhir menumbuh kembangkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Sangat penting untuk berupaya meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memperlihatkan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi cara pandang investor terhadap perusahaan. Kenaikan harga saham adalah bukti hubungan positif antara nilai bisnis yang tinggi dan kemakmuran pemegang saham, yang dapat dilihat berkorelasi positif satu sama lain ([Putri et al.,2018](#)). Perusahaan yang menunjukkan stabilitas harga saham yang konsisten dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan merupakan indikasi penilaian perusahaan yang baik. Investor lebih cenderung menunjukkan minat untuk berinvestasi di sebuah perusahaan jika mereka menganggap perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kuat. Persepsi ini sering kali berkorelasi dengan valuasi perusahaan yang lebih tinggi, karena investor cenderung berasumsi perusahaan mempunyai valuasi yang lebih tinggi mempunyai kinerja yang baik ([Dwiastuti & Dillak, 2019](#)). Selama periode tahun 2018 hingga 2021, terdapat perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI memperlihatkan tingkat nilai berfluktuasi yang dapat diukur menggunakan Tobin's Q.



Sumber: annual report, data diolah (2022)

**Gambar 1.**  
Mean nilai Tobin's Q pada perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2021

Berdasarkan gambar 1.1 yang disajikan, bisa diamati untuk nilai perusahaan di sektor energi mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2018-2021. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2019 dan 2020 yang dikarenakan munculnya wabah COVID-19. Di tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 0,59 atau 27,69% dalam nilai perusahaan sektor energi. Hal ini terkait dengan penurunan harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan yang signifikan. Pada tahun yang sama, perusahaan pertambangan batu bara mengalami penurunan drastis sebesar 12,83% menurut laporan dari kontan.co.id.

Selanjutnya, tahun 2020, nilai perusahaan kembali menurun sebesar 0,08 atau 5,19% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini terkait dengan dampak pandemi COVID-19. Saham di sektor energi ditutup pada level 5.979, mengalami penurunan sebesar 5,09% akibat kepanikan investor terhadap pandemi tersebut. COVID-19 memiliki dampak terhadap berbagai sektor, termasuk sektor energi. Harga komoditas, terutama minyak bumi yang berhubungan dengan sektor transportasi, turun drastis karena adanya penurunan aktivitas transportasi global. International Energy Agency (IEA) melaporkan bahwa investasi global di sektor energi mengalami penurunan terbesar sebesar USD 400 miliar akibat pandemi ini ([Idris 2020](#)).

Nilai perusahaan kemudian meningkat sebesar 0,28 atau 0,19% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut informasi dari situs Bursa Efek Indonesia, pergerakan indeks sektor energi diperkirakan naik 34,5% pada 2021. Saham PT Indo Staits Tbk (PTIS) meningkat drastis ke level Rp 352 per saham menjadi salah satu saham energi saham sektor yang sukses menjadi top mover IHSG. Badan Pusat Statistik melaporkan ekspor dunia pertambangan dan komoditas lain sebesar USD 3,77 miliar pada September 2021. Kontributor terbesar, ekspor batu bara, mengalami peningkatan hingga 168,89% dan mencapai kontribusi sebesar 70,33%. ([Sari, 2021](#)).

Berbagai faktor bisa berdampak pada nilai perusahaan, salah satunya corporate social responsibility atau juga dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Agar berhasil dalam bisnis dalam jangka panjang, organisasi harus memasukkan masalah sosial dan lingkungan ke dalam operasi sehari-hari, sesuai dengan konsep CSR. Dengan mengevaluasi seberapa berhasil perusahaan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tuntutan stakeholder atas pelaksanaan CSR yang telah dilakukan, pengungkapan CSR bertujuan untuk memuaskan kepentingan *stakeholder*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut [Yudha & Ariyanto \(2022\)](#) yang mengungkapkan bahwasannya CSR berpengaruh akan nilai perusahaan. Hasil sama ditemukan pada penelitian Octoriawan & Rusliati. Sementara menurut [Jaenab Kurniasari \(2019\)](#) dalam penelitiannya mengatakan nilai perusahaan tak dipengaruhi oleh CSR.

Ukuran perusahaan adalah faktor kedua yang berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan ([Yudha & Ariyanto, 2022](#)). Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan aset total, penjualan penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata ([Wati, 2019](#)). Karena total aset biasanya dirasa lebih akurat dan bisa dipercaya dalam menggambarkan ukuran perusahaan, mereka digunakan dalam penelitian selaku indikator ukuran perusahaan. Keseluruhan aset yang dimiliki akan meningkat nilainya seiring dengan korporasi secara keseluruhan. Menurut penelitian [Yudha & Ariyanto \(2022\)](#) dan [Rahmantari \(2021\)](#) mengatakan untuk ukuran perusahaan berdampak positif akan nilai perusahaan. Sementara [Junardi \(2019\)](#) nilai perusahaan tak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Penelitian ini memakai ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi untuk mengevaluasi keuntungan serta kerugian komparatif dari pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Octoriawan dan Rusliati menemukan bahwa dampak CSR akan nilai perusahaan dapat dipengaruhi dan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Hal serupa juga diungkapkan [Pohan, et al., \(2019\)](#) dan [Sudarsono \(2021\)](#), dimana sama-sama menggunakan ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi dalam dampak CSR akan nilai perusahaan. Sementara [Jaenab Kurniasari \(2019\)](#) dan [Rasyid & Inriani \(2022\)](#), ukuran perusahaan tak bisa memoderasi dampak CSR akan nilai perusahaan.

Para peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian karena adanya variabilitas dan ketidaksesuaian yang diamati pada fenomena yang berfluktuasi dan studi terkait. Adapaun tujuan penelitian ini untuk menilai dampak CSR perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan variabel moderasi ukuran perusahaan, pada perusahaan sektor energi yang terdaftar secara publik di BEI selama periode 2018-2021.

### **Toeri Stakeholder**

Dalam teori stakeholder, perusahaan tidak berorientasi pada pencapaian tujuan internalnya saja, sebaliknya juga memperhatikan kepentingan dan kesentosaan pihak-pihak yang terkait serta memberikan manfaat bagi mereka ([Farida et al., 2019](#)). Tujuannya untuk mengakomodasi pihak manajemen perusahaan dalam memajukan penciptaan nilai sekaligus mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada pemangku kepentingan. Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan karena mereka dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan keberhasilannya keseluruhannya. Karenanya, perusahaan harus membangun dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Ini terutama berlaku untuk pemangku kepentingan yang mempunyai pengaruh sumber daya yang dikenakan oleh perusahaan dalam operasional sehari-hari.

### **Nilai Perusahaan**

Penilaian suatu perusahaan didasarkan pada evaluasi investor terhadap skill manajer dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan efisien. Hal ini sering diukur melalui harga saham, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan ([Indrarini, 2019](#)). Perusahaan yang menunjukkan konsistensi harga saham dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan menunjukkan evaluasi yang positif terhadap perusahaan tersebut. Adanya hubungan positif antara harga saham dan nilai keseluruhan perusahaan mengindikasikan potensi tumbuh dan sukses yang konsisten dimasa depan.

349 Tobin's Q dipakai menghitung nilai perusahaan dalam penelitian ini. Tobin's Q digunakan karena lebih akurat menggambarkan kinerja manajemen dalam hal mengelola aset perusahaan, menjelaskan keadaan kesempatan investasi dimiliki perusahaan /potensi tumbuhnya perusahaan, serta memasukkan nilai utang (*debt*) perusahaan dalam menghitung nilai pasar. (Sukamulja, 2019). Rumus Tobin's Q dapat dituliskan:

$$Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$$

Penjelasan :

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai bursa saham (*closing price x jumlah saham beredar*)

Debt : Nilai ue buku total hutang

TA : Jumlah aset

### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ialah konsep secara luas diterima serta berkaitan dengan kewajiban perusahaan, terhadap berbagai kelompok yang memiliki kepentingan dengan mereka yang melibatkan semua hal kegiatan perusahaan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan (Rosidah, 2018). Kegiatan ini merupakan upaya investasi yang dilakukan perusahaan untuk mendukung dan melindungi pertumbuhan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya dan menjaga kelestarian lingkungannya. Perusahaan mengantisipasi mendapatkan legitimasi sosial dan reputasi yang baik dengan bersikap terbuka tentang pengungkapan CSR-nya sehingga dapat memengaruhi kondisi keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan, memperoleh legalitas karyawan dan konsumen, serta meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib memprioritaskan dampak jangka panjang selain aspek keuangan, terutama masalah lingkungan dan sosial, selama mereka masih beroperasi. (Santoso, et al., 2021).

Dalam penelitian ini, pengukuran CSR menggunakan indikator GRI-Standard. Alasan pemilihan GRI-Standard dikarenakan tujuan inisiatif ini yakni meningkatkan kualitas dan penerapan pelaporan keberlanjutan dengan menekankan pada kriteria pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. GRI-Standard memiliki total 149 indikator pengungkapan yang mencakup tiga aspek yang telah disebutkan sebelumnya. Panduan GRI Standards memberikan informasi yang relevan, dapat dipercaya, dan terstandarisasi, sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi (Wati, 2019). Persamaan berikut ini dapat dipakai untuk menentukan jumlah pengungkapan CSR.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{IJ}}{N_j} \times 100\%$$

JAA Penjelasan :

6.3 *CSRDI<sub>j</sub>* : Nilai CSR indeks Jn

*N<sub>j</sub>* : Jumlah item pengungkapan CSR untuk perusahaan

$\sum X_{IJ}$  : Nilai numerik agregat atau skor kumulatif yang diperoleh setiap perusahaan

### Ukuran Perusahaan

Terkandung berapa metrik yang dapat dipakai mengukur ukuran suatu perusahaan, termasuk jumlah aset, pendapatan menyeluruh, tingkat rata-rata penjualan, dan rata-rata jumlah aset. Metrik-metrik ini bermaksud untuk membagikan gambaran tentang skala/dimensi perusahaan tersebut ([Wati 2019](#)). Ukuran suatu perusahaan sering kali ditentukan oleh jumlah total aset yang dimilikinya. Aset ini berperan penting dalam menggabungkan dan mengelola sumber daya guna melahirkan barang atau jasa kegiatan komersial. Dengan jumlah yang besar, sebuah perusahaan akan mempunyai fleksibilitas yang lebih tinggi guna memanfaatkan aset tersebut. Dengan ini akan mempermudah pengelolaan operasional dan meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan ([Dwiastuti, 2021](#)). Berikut ini adalah rumus mendapatkan ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### Kerangka Pemikiran

CSR merupakan hal yang diinisiasi pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk secara aktif mempertimbangkan kondisi lingkungan dan sosial di mana mereka beroperasi. Pengungkapan program CSR perusahaan bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sambil juga menjadi strategi pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan yang menunjukkan perhatian terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki potensi untuk meningkatkan value organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut [Rehanil et al., \(2021\)](#) dan [Kesumastuti & Dewi \(2021\)](#) dengan keadaan hubungan antara CSR dan peningkatan value perusahaan telah terbukti. Dengan banyaknya kegiatan CSR yang dilakukan dan dikomunikasikan, maka nilai perusahaan pun akan naik.

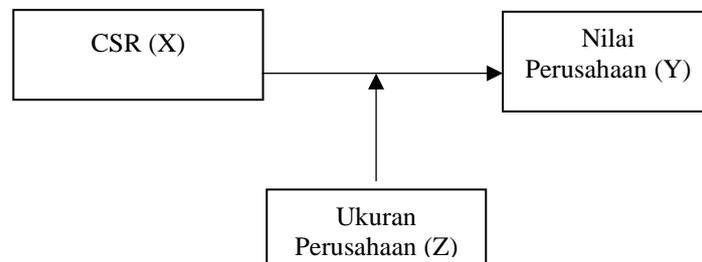
Variabel ukuran perusahaan berkaitan dengan besar/kecil suatu badan usaha, yang dapat diukur dengan menggunakan total serta jumlah dari penjualan produk, tingkat penjualan rata-rata atau pada umumnya, serta rata-rata total aktiva ([Wati, 2019](#)). Skala perusahaan diharapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pendanaan yang akan dibuat untuk meningkatkan nilai organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, [Yudha & Ariyanto \(2022\)](#) dan [Rahmantari et al., \(2019\)](#) besarnya sebuah perusahaan diantisipasi untuk memberikan pengaruh penting pada penentuan pembiayaan yang akan dilakukan dengan tujuan meningkatkan nilai agregat perusahaan.

Dampak CSR terhadap nilai perusahaan kemungkinan besar dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yang dapat dianggap sebagai variabel moderasi. Tingkat tanggung jawab sosial yang ditunjukkan oleh sebuah perusahaan berkorelasi positif dengan ukuran asetnya. Hubungan ini tercermin dari laporan keberlanjutan yang juga cenderung memuat pengungkapan yang lebih komprehensif. Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut [Kesumastuti & Dewi \(2021\)](#) dan [Sudarsono \(2021\)](#) berdasarkan penelitian, terdapat penemuan bahwa dampak CSR terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi skala perusahaan. Pernyataan di atas menyatakan bahwa besarnya operasi perusahaan dapat menjadi faktor moderator dalam korelasi antara CSR dan nilai dari suatu perusahaan secara keseluruhan. Dalam skenario saat ini, ukuran atau skala perusahaan yang lebih besar memberikan keuntungan karena meningkatkan kapasitas perusahaan untuk merancang

inisiatif yang sangat penting bagi kemajuan masyarakat, daripada hanya memprioritaskan kepentingan perusahaan.

351

Struktur kerangka ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.**  
Kerangka  
Pemikiran

### Hipotesis

Berdasarkan teori tersebut, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : CSR dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor energi di tahun 2018-2021.
- H<sub>2</sub> : CSR secara parsial mempunyai dampak signifikan akan nilai perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2021.
- H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan secara parsial mempunyai dampak signifikan akan nilai perusahaan sektor pada tahun 2018-2021.
- H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CSR akan nilai perusahaan sektor energi ditahun 2018-2021.

### METODE (METHOD)

#### Jenis dan Sumber Data

Metode kuantitatif merupakan metode dalam penelitian ini yang diperuntukan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini juga bersifat kausal, yaitu berupaya menemukan hubungan kausalitas antara variabel yang diamati. Strategi penelitian yang dipergunakan ialah studi kasus, yang berarti peneliti mempelajari satu kasus secara mendalam untuk memahami fenomena yang terjadi. Dalam hal keterlibatan peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis minimal, di mana peneliti hanya mengumpulkan dan menganalisis data tanpa melakukan intervensi atau pengaruh yang signifikan pada subjek penelitian. Perusahaan sektor energi dalam periode 2018-2021 merupakan objek analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian non-contrived, di mana data yang dipakai tidak tunduk pada bentuk intervensi atau manipulasi apa pun oleh peneliti. Penelitian menggunakan data sekunder, di mana peneliti mencari informasi dari banyak sumber namun tidak terbatas pada basis data online, publikasi ilmiah, karya sastra, dan investigasi sebelumnya. Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap data yang ditemukan dan mengumpulkan informasi yang relevan untuk analisis. Kemudian, data sekunder tersebut dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

**Populasi dan Sampel**

Istilah "populasi" mencakup berbagai kelompok entitas atau individu mempunyai atribut dan ciri spesifik yang dijelaskan para ahli untuk maksud penelitian dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini terdiri atas perusahaan di sektor energi antara tahun 2018 hingga 2021. Sampel yang diambil mencakup jumlah dan atribut yang terkait dengan populasi tersebut. Metode teknikal dengan pemungutan sampel non-probabilitas, yaitu purposive sampling, untuk menentukan sampel yang diinginkan. Teknik purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih contoh berlandaskan kriteria yang telah ditentukan, sehingga memastikan bahwa sampel yang dipilih secara akurat mencerminkan populasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)**

**Hasil Penelitian**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Untuk menilai variabel melalui analisis statistik deskriptif bergantung pada besaran skala. Penelitian ini memakai skala rasio sebagai variabel, sehingga mengharuskan penggunaan teknik analisis statistik deskriptif seperti rata-rata, dispersi, rentang minimal, dan rentang maksimal. Sampel terbuat dari kumpulan dari 10 perusahaan yang bergerak di sektor energi selama periode 2018 hingga 2021. Dataset terdiri dari 40 observasi diskrit. Penemuan-penemuan selanjutnya adalah temuan dari pemeriksaan statistik deskriptif.

	CSR	SIZE	TOBIN_S_Q
Rata-rata	0.503523	30.54188	1.024303
Maksimal	0.865772	36.91064	2.201920
Minimal	0.281879	28.09762	0.513030
Standar Deviasi	0.169552	1.645649	0.361733

**Tabel 1.**  
Hasil Statistik  
Deskriptif

Sumber: Eviews 12 (2023)

Tabel 1. menunjukkan bahwa variabel independen nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q memiliki nilai rata-rata sebesar 1,024303 dan standar deviasi sebesar 0,361733. Pada tahun 2018, PT Bukit Asam Tbk mencapai nilai maksimum sebesar 2,201920. Pada tahun 2021, PT Wintermar Offshore Marine Tbk mencapai nilai minimum sebesar 0,513030.

Tabel 1. menampilkan variabel CSR (X1), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.503523 dan nilai standar deviasi sebesar 0.169552. Pada tahun 2020, Perusahaan Gas Negara Tbk mencapai nilai tertinggi sebesar 0,865772, disertai dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 129 item. Pada tahun 2018, PT Elnusa Tbk melaporkan total item pengungkapan sebanyak 42 item dan memiliki nilai minimum sebesar 0,281879.

Tabel 1. menunjukkan bahwa variabel SIZE (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 30,54188 dan nilai standar deviasi sebesar 1,645649. Pada tahun 2021, Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki nilai tertinggi untuk variabel ukuran perusahaan, yaitu sebesar 36,91064. Pada tahun 2018, PT Pelita Samudera Shipping Tbk memiliki nilai minimum sebesar 28,09762.

## 2. Asumsi Klasik

353

Dari hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan membuktikan nilai *p-value* melebihi 0,05 sehingga disimpulkan distribusi data yang normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi yang diperoleh antara variabel-variabel penelitian kurang dari 0,90. Sebab itu, bisa dikatakan bahwa kontisitas dari variable independen tidak ada atau tidak terdapat multikolinearitas. Dari hasil uji heterosedastisitas diperoleh nilai probabilitas variabel penelitian kurang dari 0,05. Berlandaskan hasil analisis tersebut, analisis mengarah pada kesimpulan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas di antara variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik.

## 3. Regresi Data Panel

Pemilihan teknik estimasi regresi data panel yang telah dijalankan, dihasilkan model yang terbaik yang dipilih yaitu fixed effect model (FEM).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.858745	0.878357	4.393139	0.0001
CSR	-0.165836	0.158663	-1.045211	0.3049
SIZE	-0.090071	0.029348	-3.069093	0.0047
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.188328	R-squared	0.893344	
Mean dependent var	2.411516	Adjusted R-squared	0.851443	
S.D. dependent var	1.579868	S.E. of regression	0.225095	
Sum squared resid	1.418702	F-statistic	21.32054	
Durbin-Watson stat	2.430199	Prob(F-statistic)	0.000000	

**Tabel 2.**  
Hasil Regresi  
Data Panel  
FEM

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Hasil dari Tes acak cross-sectional dengan perolehan 0,0173 atau tidak sampai 0,05 disajikan pada Tabel 2., yang mengindikasikan bahwa fixed effect model ialah model yang benar untuk dipilih.

## 4. Uji Hipotesis Regresi Data Panel

### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dapat diartikan bahwa uji  $R^2$  merupakan ukuran statistik diperuntukkan dalam menilai sejauh mana kapasitas pemodelan efektif dalam menjelaskan variabilitas yang diamati dalam variabel dependen. Hasil selanjutnya berkaitan dengan pemeriksaan  $R^2$ .

**Tabel 3.**  
Hasil Uji  
Determinasi  
(R<sup>2</sup>)

Unweighted Statistics			
R-squared	0.628584	Mean dependent var	1.024303
Sum squared resid	1.895409	Durbin-Watson stat	1.669301

Sumber: Eviews 12 (2023)

Temuan uji koefisien determinasi disajikan di Tabel 3., yang memperlihatkan skor R-squared yang disesuaikan sebanyak 0.851443. Temuan ini memperlihatkan bahwasannya value perusahaan bisa diartikan oleh 85% varians dalam CSR dan ukuran perusahaan, dengan 15% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dipakai menilai signifikansi statistik dampak variabel independen akan variabel dependen dengan cara simultan. Lalu hasilnya akan berkaitan dengan uji F yang dilakukan secara bersamaan.

**Tabel 4.**  
Hasil Uji F

Statistics with Weights			
Root MSE	0.188328	R-squared	0.893344
Dependent Variance			
Mean	2.411516	Adjusted R-squared	0.851443
S.D. dependent var	1.579868	S.E. of regression	0.225095
Residual sum squared	1.418702	F-statistic	21.32054
Durbin-Watson stat	2.430199	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 12 (2023)

Dari Tabel 4., yang memperlihatkan nilai Prob (F-statistic) = 0.00000, yang ada di bawah kedudukan signifikansi 0.05. Hasil penelitian akan menuju hipotesis nol pada kesimpulannya (H<sub>0</sub>) telah ditolak, dan hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) telah dikuatkan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pertemuan antara CSR dan ukuran perusahaan memiliki dampak kolektif akan nilai perusahaan sektor energi diperdagangkan secara publik dari tahun 2018 hingga 2021 di Bursa Efek Indonesia.

### 3) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial diperuntukkan guna menentukan signifikansi statistik dari relasi parsial antara variabel independen dan dependen. Data ini ialah hasil dari pemeriksaan parsial dengan menggunakan Tes T.

**Tabel 5.**  
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.858745	0.878357	4.393139	0.0001
CSR	-0.165836	0.158663	-1.045211	0.3049
SIZE	-0.090071	0.029348	-3.069093	0.0047

Sumber: Eviews 12 (2023)

Dari tabel 5., menunjukkan hasil Tes hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian memperlihatkan tidak terdapat pengaruh yang relevan antara CSR akan nilai perusahaan, karena nilai probabilitas yang dihitung sebesar 0.3049 melebihi tingkat signifikansi yang telah ditentukan yakni 0.05..
- b. Ukuran perusahaan berpengaruh akan nilai perusahaan karena nilai probabilitas senilai 0,0047 yang lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05.

### 5. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

MRA merupakan pengertian dari Tes statistik diperkenalkan untuk memastikan dampak (apakah itu memperkuat atau memperlemah) hubungan dari variable yang berdiri sendiri atau independent dengan variable yang ketergantungan atau dependen.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.777003	3.314980	0.837713	0.4095
CSR	1.076522	3.625184	0.296957	0.7688
SIZE	-0.054582	0.109450	-0.498689	0.6220
CSR_SIZE	-0.040394	0.118815	-0.339975	0.7365

**Tabel 6.**  
Hasil Uji  
MRA

Sumber: Eviews 12 (2023)

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel 6., uji interaksi antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan ukuran perusahaan (CSR\*SIZE) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.7365, yang melampaui tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa dampak CSR akan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

### Pembahasan

#### Pengaruh *CSR* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan pemeriksaan menunjukkan bahwa kemungkinan, sebagaimana dinilai oleh f-statistik, menunjukkan nilai rata-rata 0,000000, yang secara signifikan di bawah tingkat signifikansi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05. Sebab itu, dapat disimpulkan untuk Hipotesis H01 tidak memiliki relevansi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa valuasi perusahaan dalam sektor energi, yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia, selama periode 2018 hingga 2021, secara signifikan dipengaruhi oleh faktor CSR dan ukuran perusahaan. Hasil yang ada di atas sejalan dengan kerangka teori yang telah diuraikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sama halnya dengan penelitian ini juga menunjukkan nilai adjusted R squared mencapai 0,85, yang menandakan bahwa variable CSR dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 85% dari fluktuasi yang terjadi pada nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan ini tidak mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang berpotensi menjelaskan 15% sisanya dari fluktuasi penilaian perusahaan.

#### Pengaruh *CSR* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji mengemukakan bahwasannya variabel tanggung jawab sosial perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0.3451, yang melampaui nilai signifikansi 0.05, karena itu, dapat dikatakan hipotesis H02 diterima berlandaskan bukti yang ada. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel CSR memiliki dampak yang terbatas pada penilaian perusahaan sektor energi yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2021.

Studi ini mengungkapkan bahwa perhitungan SRDI dari perusahaan sampel di sektor energi mengindikasikan adanya kekurangan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Standar GRI terdiri dari 149 indikator yang harus dipenuhi dalam hal pengungkapan. Namun demikian, beberapa perusahaan yang beroperasi di industri energi gagal memenuhi tolok ukur ini dalam pengungkapan kewajiban sosial perusahaan. Banyak perusahaan terus menggunakan kerangka kerja pengungkapan kewajiban sosial perusahaan dasar, di mana rincian mengenai akuntabilitas sosial dan lingkungan hanya diberikan dalam laporan tahunan, bukan laporan keberlanjutan yang mencakup semuanya. Metodologi ini menghasilkan umpan balik yang kurang optimal dari investor, yang menghadapi tantangan dalam memberikan penilaian investasi yang efektif, dan pemegang saham, yang menghadapi hambatan dalam memperoleh data yang diperlukan terkait keberlanjutan perusahaan. Dan dari penelitian ini yang sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Kurniasari, Sudarsono, dan Herdjiono & Ture yang juga mengatakan akan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian menghasilkan hasil sebagai berikut: Temuan menunjukkan terdapat kesamaan yang cukup banyak secara parsial antara ukuran perusahaan dengan value perusahaan sektor energi yang telah tercantum Namanya di Bursa Efek Indonesia 2018-2021, yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0047. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset suatu perusahaan dapat menjadi indikator skala perusahaan yang dapat diukur melalui penjumlahan asetnya. Lebih jauh lagi, terdapat hubungan langsung antara besarnya perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini selaras dengan apa yang dibahas dan hasil dari penelitian terdahulu oleh [Rehanil dkk. \(2021\)](#) dan [Rahmantari dkk. \(2021\)](#), yang juga menemukan bahwa besaran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Studi ini juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan cenderung menarik perhatian investor. Oleh karena itu, hasil ini mungkin memiliki implikasi yang signifikan bagi calon investor dalam mengalokasikan sumber daya mereka terhadap perusahaan yang menunjukkan dimensi dan ekspansi yang menguntungkan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi CSR Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan dari observasi regresi moderasi memperlihatkan kemungkinan hasil yang diamati adalah 0.7365, yang melampaui ambang batas signifikansi statistik yang telah ditentukan yaitu 0.05. Temuan ini menunjukkan hipotesis nol  $H_{04}$  ditolak, yang berarti dampak moderasi ukuran perusahaan pada hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan tidak signifikan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2021. Penemuan ini memperlihatkan tidak selalu ada korelasi antara luasnya CSR perusahaan dan ukuran perusahaan. Belum tentu terdapat hubungan langsung antara ukuran perusahaan dengan sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi terkait praktik tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut [Rehanil dkk. \(2021\)](#) organisasi yang memiliki aset yang besar memiliki otonomi untuk mendistribusikan sumber dayanya ke berbagai tujuan seperti investasi, penyelesaian utang, dan akuisisi atau pemeliharaan aset tetap untuk tujuan operasional. Penemuan ini sama dengan penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh [Yudha & Ariyanto \(2022\)](#) dan [Kesumastuti & Dewi \(2021\)](#), yang mengatakan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan tak mempunyai pengaruh signifikan dalam upaya moderasi ikatan antara CSR dan nilai dari suatu perusahaan.

## SIMPULAN

357

Tujuan dilakukannya penelitian dan tulisan ini yakni untuk mengidentifikasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun terakhir (2018-2021). Selanjutnya, penelitian ini juga mempertimbangkan akibat variabel moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan tersebut. Metode penelitian melibatkan analisis regresi data panel, Moderated Regression Analysis, dan pengujian hipotesis. Hasil menunjukkan temuan-temuan berikut:

- 1) Secara simultan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2021
- 2) Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2021
- 3) Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2021
- 4) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan sektor energi selama periode 2018-2021.

Kesimpulan dari penelitian ini memperlihatkan variabel independen memiliki kekuatan penjelas sebanyak 85% akan variabel dependen. Sebab itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian di masa depan menggunakan faktor-faktor yang sama di berbagai sektor bisnis yang lebih beragam dan dengan ukuran sampel yang lebih besar. Untuk perusahaan, manajemen perusahaan harus konsisten secara terus menerus menjaga dan meningkatkan aset perusahaan tiap tahunnya agar dapat bersaing di pasar modal sehingga memperoleh kepercayaan investor dalam memperoleh modal. Untuk investor, khususnya investor yang ingin berinvestasi di sektor energi harus lebih memperhatikan kondisi aset dari perusahaan itu sendiri sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahya Ayu Mulia Putri Rasyid, Eni Inriani, R. H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol. 7, No.1. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Dwiastuti, Dina Shafarina, V. J. D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant variables of enterprise risk management (ERM), audit opinions and company value on insurance emittents listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 288–293.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka.
- Jaenab Kurniasari, Y. D. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13(2), 87–108.
- Junardi. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Pendidikan*

- Ekonomi, 4(2).
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>
- Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>
- Rahmantari, N. L. L., Sitiari, N. W., & Dharmanegara, I. B. A. (2019). Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value With Company Size and Profitability as Moderated Variables in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 6(2), 121–129.
- Rehanil, D., Aurora, T., & Solikhin, A. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value With Firm Size As a Moderating. *Januari-Maret*, 6(1), 10–17.
- Rosidah, E. (2018). *Akuntansi Manajemen (Cetakan Pe)*. Mujahid Press.
- Santoso, E. B., Filiani Iasmawati, A., & Laurette, K. (2021). *Tinjauan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Studi di Malaysia (A. Khanafi (ed.))*. Deepublish.
- Sari, I. N. (2021). Harga Saham Sektor Energi Diprediksi Terus Membara hingga Akhir 2021.
- Sudarsono, A. S. H. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *9th Applied Business and Engineering Conference*, 5, 10–19.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Andi.
- Umar Idris. (2020). *Investasi Global Di Sektor Energi Turun Akibat Covid-19*. <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/investasi-global-di-sektor-energi-turun-akibat-covid-19/1854751> (November 6, 2022).
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social*. In M. Publisher (Ed.), Myria Publisher.
- Yudha, N. T. K., & Ariyanto, D. (2022). Umur dan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 593. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p03>